

**PERAN IBU DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS GENDER PADA ANAK
PEREMPUAN *FATHERLESS*
(Studi Fenomenologi Pada Ibu Bercerai di Kota Bandung)**

SKRIPSI

*Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi (S. Pd) pada Program Studi
Pendidikan Sosiologi*



Oleh:
Tati Meilani
2003496

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KOTA BANDUNG
2024**

HAK CIPTA

**PERAN IBU DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS GENDER PADA ANAK
PEREMPUAN *FATHERLESS*
(Studi Fenomenologi Pada Ibu Bercerai di Kota Bandung)**

Oleh:

Tati Meilani

2003496

Sebuah skripsi yang diajukan untuk sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Tati Meilani

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di foto kopi, atau
cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

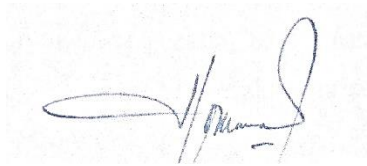
HALAMAN PENGESAHAN

TATI MEILANI

**PERAN IBU DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS GENDER PADA ANAK
PEREMPUAN *FATHERLESS*
(Studi Fenomenologi Pada Ibu Bercerai di Kota Bandung)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph.D

NIP. 196804031991032002

Pembimbing II



Rika Sartika, M. Pd

NIP. 198401022010122004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M. Si

NIP. 196801141992032002

PERAN IBU DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS GENDER PADA ANAK PEREMPUAN *FATHERLESS*

(Studi Fenomenologi Pada Ibu Bercerai di Kota Bandung)

Tati Meilani

NIM. 2003496

E-mail: tatimeilani22@upi.edu

ABSTRAK

Proses identitas gender sangat dipengaruhi oleh keterlibatan lingkungan, termasuk peran orang tua dalam mengajarkan dan memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan norma gender. Dalam keluarga *fatherless*, seringkali seorang anak hanya mendapatkan hal tersebut dari ibunya. Padahal peranan seorang ayah dalam proses pembentukan identitas gender berarti untuk anak, terutama anak perempuan yang dianggap lebih dekat dengan figur ayah. Di sisi lain, kondisi ibu sebagai orang tua tunggal dituntut untuk dapat menjalankan peran ganda perempuan secara bersamaan. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis secara mendalam mengenai peran ibu dalam proses pembentukan identitas gender pada anak perempuan *fatherless*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi terhadap para ibu bercerai yang memiliki anak perempuan di Kota Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan ibu dalam menjalani peran seorang diri selama proses pembentukan identitas gender pada anak perempuannya yaitu kondisi kesehatan ibu, latar belakang pendidikan, agama dan budaya yang dipercayai, dan kegiatan sehari-hari bersama anak perempuan; (2) upaya-upaya untuk mengoptimalkan peran ibu melalui pembelajaran ilmu parenting, menjadi *role model*, menghadirkan *support system*, dan memberikan fasilitas yang mendukung anak perempuannya memahami identitas gender; (3) adapun makna yang diperoleh oleh ibu selama menjalani peran tersebut diawali dengan adanya perasaan sedih, tetapi seiring waktu para ibu dapat beradaptasi dan memotivasi diri bahwa mereka dapat menjalankan peran sebagai ibu yang baik untuk anak perempuannya. Dengan adanya dukungan dari semua pihak dan aktivitas positif yang dijalani ibu turut membantu ibu secara perlahan mewujudkan kondisi keluarga bersama anak perempuannya menjadi jauh lebih baik.

Kata Kunci: Anak Perempuan, *Fatherless*, Identitas Gender, Peran Ibu

**THE ROLE OF MOTHERS IN THE FORMATION OF GENDER IDENTITY
IN FATHERLESS GIRLS**

(Phenomenological Study on Divorced Mothers in Bandung City)

Tati Meilani

NIM. 2003496

E-mail: tatimeilani22@upi.edu

ABSTRACT

The process of gender identity is highly influenced by environmental involvement, including the role of parents in teaching and providing examples of behaviors that are in line with gender norms. In fatherless families, often a child only gets this from their mother. However, the role of a father in the process of forming gender identity is meaningful for children, especially girls who are considered to be closer to the father figure. On the other hand, single mothers are required to be able to carry out dual role as women simultaneously. The purpose of this research is to analyze in depth the role of mothers in the process of forming gender identity in fatherless girls. This research uses a qualitative approach with a phenomenological method to divorced mothers who have daughters in Bandung City. Data collection techniques use interview techniques, observation, and documentation studies. The result of the study show that: (1) factors that influence the mother's ability to play a single role during the process of forming gender identity in her daughter are the mother's health condition, educational background, religion and culture that are believed, and daily activities with her daughter; (2) efforts to optimize the mother's role through parenting education, becoming a role model, providing a support system, and providing facilities that support her daughter to understand gender identity; (3) the meaning obtained by the mother during the role are initially marked by feelings of sadness, but over time the mothers can adapt and motivate themselves that they can carry out their role as a good mother for their daughter. With the support of all parties and positive activities carried out by the mother, it also helps the mother slowly realize that the family conditions with her daughter are becoming much better.

Keywords: Girls, Fatherless, Gender Identity, Mother's Role

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HAK CIPTA	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	17
1.1. Latar Belakang Penelitian	17
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	22
1.3. Tujuan Penelitian.....	22
1.4. Manfaat Penelitian.....	23
1.4.1. Manfaat dari Segi Teori.....	23
1.4.2. Manfaat dari Segi Praktis	23
1.4.3. Manfaat dari Segi Kebijakan	23
1.4.4. Manfaat dari Segi Isu serta Aksi Sosial.....	24
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	25
2.1. Konsep Keluarga	25
2.1.1. Pengertian Keluarga	25
2.1.2. Karakteristik Keluarga.....	26
2.1.3. Bentuk-bentuk Keluarga.....	27
2.1.4. Fungsi Keluarga.....	29
2.1.5. Orang Tua	31
2.1.6. Anak.....	36

2.2. Konsep Gender	38
2.2.1. Pengertian Gender	38
2.2.2. Pembentukan Identitas Gender	39
2.3. Konsep Fatherless	40
2.3.1. Pengertian Fatherless	40
2.3.2. Penyebab Fatherless	40
2.3.3. Dampak <i>Fatherless</i> bagi Anak Perempuan	43
2.4. Teori Skema Gender.....	43
2.5. Teori Interaksionisme Simbolik	45
2.6. Penelitian Terdahulu	47
2.10. Kerangka Berfikir.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1. Desain Penelitian.....	56
3.2. Informan dan Lokasi Penelitian	58
3.2.1. Informan	58
3.2.2. Lokasi Penelitian	58
3.3. Teknik Pengumpulan Data	59
3.3.1. Tawancara Mendalam (<i>In-Depth Interview</i>)	59
3.3.2. Observasi	60
3.3.3. Studi Dokumentasi	61
3.4. Teknik Analisis Data	61
3.5. Uji Validitas Data.....	64
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1. Temuan Hasil Penelitian	66
4.1.1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	66
4.1.2. Deskripsi Informan Penelitian	67
4.1.3. Deskripsi Temuan Penelitian.....	75
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	141
4.2.1. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Ibu dalam Membentuk Identitas Gender pada Anak Perempuan dalam Situasi Keluarga Tanpa Ayah	141
4.2.2. Upaya untuk Mengoptimalkan Peran Ibu dalam Membantu Anak Perempuan Memahami dan Mengembangkan Identitas Gendernya Tanpa Kehadiran Ayah	150

4.2.3. Makna yang Diperoleh oleh ibu ketika menjalani peran dalam proses pembentukan identitas gender pada anak perempuan tanpa kehadiran suami.....	157
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	167
5.1. Simpulan.....	167
5.2. Implikasi.....	168
5.2.1. Bagi Ibu yang Mengalami Perceraian	168
5.2.2. Bagi Anak Perempuan <i>Fatherless</i>	169
5.2.3. Bagi Suami/Ayah yang Mengalami Perceraian.....	169
5.2.4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi	169
5.2.5. Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Bandung	170
5.2.6. Bagi Masyarakat	170
5.3. Rekomendasi	170
5.3.1. Bagi Ibu yang Mengalami Perceraian	170
5.3.2. Bagi Anak Perempuan <i>Fatherless</i>	171
5.3.3. Bagi Suami/Ayah yang Mengalami Perceraian.....	171
5.3.4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi	172
5.3.5. Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Bandung	172
5.3.6. Bagi Masyarakat	173
5.3.7. Bagi Masyarakat	173
DAFTAR PUSTAKA.....	174
DAFTAR LAMPIRAN.....	179

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 4.1 Riwayat Informan Utama	72
Tabel 4.2. Riwayat Informan Tambahan	75
Tabel 4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Ibu dalam Membentuk Identitas Gender Pada Anak Perempuan dalam Situasi Keluarga Tanpa Ayah	101
Tabel 4.4. Upaya untuk Mengoptimalkan Peran Ibu dalam Membantu Anak Perempuan Memahami dan Mengembangkan Identitas Gender Tanpa Kehadiran Seorang Ayah	122
Tabel 4.5. Makna yang Diperoleh Oleh Ibu Ketika Menjalani Peran dalam Pembentukan Identitas Gender pada Anak Perempuan Tanpa Kehadiran Suami	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	55
Gambar 3.1. Analisis Data Menurut Creswell	63
Gambar 3.2. Triangulasi Sumber Data	64
Gambar 3.3. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	65
Gambar 4.1. Peta Kota Bandung.....	66
Gambar 4.2. WN Menemani Anaknya Bermain Masak-masakan	98
Gambar 4.3. <i>Quality time</i> WA bersama Anak Perempuannya	99
Gambar 4.4. <i>Screenshot Following</i> di Instagram.....	106
Gambar 4.5. Sertifikat Penghargaan Kelas Parenting	109
Gambar 4.6. Kebersamaan Anak Perempuan WN dengan Kakak Ipar WN	117
Gambar 4.7. Anak Perempuan WN sedang Bermain Masak-masakan	120
Gambar 4.8. Mainan Boneka yang Diberikan WA kepada Anak Perempuannya	121
Gambar 4.9. Ucapan Terima Kasih WN untuk PM	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	179
Lampiran 2. Surat Keputusan Dosen Penguji	181
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	183
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	186
Lampiran 5. Pedoman Observasi	190
Lampiran 6. Catatan Lapangan Observasi	191
Lampiran 7. Coding Data NVIVO	202
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	203
Lampiran 9. Riwayat Hidup	205
Lampiran 10. Lembar Bimbingan	206

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Awaru, T.O. (2021). *Sosiologi Keluarga*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Barnawi & Darajat. (2018). *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Clara & Wardani. (2020). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta Timur: UNJ PRESS.
- Creswell. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalimoenthe. (2020). *Sosiologi Gender*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Graha, C. (2007). Keberhasilan anak di tangan orang tua: Panduan bagi orang tua untuk memahami perannya dalam membantu keberhasilan pendidikan anak. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak* (Vol. 2). Jakarta: Erlangga.
- Soemanto, R. B. (2009). *Sosiologi Keluarga*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, K. (2005). *Pengantar sosiologi*. Universitas Indonesia Publishing.

Jurnal:

- Arianto, T., & Septriani, S. (2023). THE REFLECTION OF ATTITUDE CHANGE IN ANTON CHEKOV'S STORY "FAT AND THIN". *eScience Humanity Journal*, 3(2), 115-124.
- Bakhtiar, H. S. (2014). Pengertian perceraian dan dasar hukum perceraian.
- Bem, Sandra, L. (1981). Gender schema theory: A cognitive account of sex typing. *Psychological Review*, 88(4), 354-364
- Biller, H dan Solomon, R. (1986) *Child Maltreatment and Paternal Deprivation: A Manifesto for Research, Prevention, and Treatment* (Lex, Mass.: D.C. Heath, 1986).
- Biller, H. (1974). *Paternal Deprivation: Family, School, Sexuality, and Society*. Lexington, Mass.: D.C. Heath, Amerika Serikat.
- Condon, R. G., & Stern, P. R. (1993). Gender-Role Preference, Gender Identity, and Gender Socialization among Contemporary Inuit Youth. *Ethos*, 21(4), 384-416.
- Erzad, A. M. (2018). Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungankeluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2),

414-431.

- Eugene J. Webb, Donald T. Campbell, Richard D. Schwartz, dan Lee Sechrest, *Unobtrusive Measures: nonreactive research in the social sciences*, (Chicago, Rand McNally & Company, 1966). hlm. 181-182.
- Freeks, F. E. (2022). Transforming Fatherless Children through Faith as a Strength Perspective: Challenging Father-Absence as a Social ill in South African Society. *Pharos cameila Journal of Theology*, 103(2).
- Gaol, N. T. L. (2016). Teori stres: stimulus, respons, dan transaksional. *Buletin psikologi*, 24(1), 1-11.
- Ismalia, A. N., Komariah, S., & Sartika, R. (2022). Resiliensi Istri Korban KDRT: Faktor Mempertahankan Keutuhan Keluarga. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(4), 1211-1216.
- Komariah, S. (2019). Perubahan peranan wanita sunda: studi kasus di Kota Bandung. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 2(2), 354-384.
- Mahmudah, Z. (2019). Pekerja Perempuan di Tambang: Bentuk Negosiasi Kesetaraan Gender dalam Dunia Kerja Maskulin. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1228-1242.
- McAdoo, John, L. (1993). Understanding Fathers: Human Services Perspectives in Theory and Practice. Family Resource Coalition Report, 12, 18-21.
- Minandar., A. C., Komariah, S., & Aryanti, T. (2021). Proses Relasi Gender Pada Single Parent dalam Membentuk Identitas Gender Anak. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 17(1).
- Misu, L., & Rahim, U. (2019). Analysis of mathematical ability based on gender. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1188, No. 1, p. 012054). IOP Publishing.
- Nasution, M. A. (2018). Perceraian Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) Dan Fiqh. *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarifan Dan Pranata Sosial*, 4(2), 157-170.
- Ni'ami, M. (2021). Fatherless dan potensi cyberporn pada remaja. In *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*.
- Nihayati, D. A. (2023). Upaya Pemenuhan Hak Anak Melalui Pencegahan Fatherless. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 5(1), 31-41.
- Oktora, N. D. (2021). Dampak Perceraian Orang Tua Bagi Psikologis Anak. *SETARA: Jurnal s campbell Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 24-34.

- Prastiyani, W. (2017). Peran ayah muslim dalam pembentukan identitas gender anak kampung karanganyar, brontokusuman, mergangsan Yogyakarta. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 69-88.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. *Sekretariat Negara No. 5606*. Jakarta.
- Pujiastuti, T. (2014). Peran orang tua dalam pembentukan identitas gender anak. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 14(1), 53-62.
- Rekers, G. (1986). *Journal of Family and Culture*, Volume 2, No. 3 (Autumn, 1986): 8-31.
- Ritzer, G. D. J. G. (2010). *Modern Sociological Theory*. Jakarta: Prenada Media.
- Rustina. (20). Keluarga dalam Kajian Sosiologi. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 14(2), 244-267.
- Siregar, N. S. S. (2012). Kajian tentang interaksionisme simbolik. *Perspektif*, 1(2), 100-110.
- Starr, C. R., & Zurbriggen, E. L. (2017). Sandra Bem's gender schema theory after 34 years: A review of its reach and impact. *Sex Roles*, 76, 566-578.
- Sundari, A. R., & Herdajani, F. (2013). Dampak fatherless terhadap perkembangan psikologis anak.
- Syas, M. (2012). Kajian Komunikasi Massa menurut Perspektif Periodisasi. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 79-94.
- Thohir, U. F., & Hikmiyah, H. H. (2018). Konsep Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Asy Syari'ah: Jurnal Hukum Islam*, 4(2), 203-222.
- Titalessy, A., & Kusumiati, R. Y. E. (2021). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosi Remaja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(3).
- Wiratri, A. (2018). Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 13(1), 15-26.

Disertasi:

- Zohriana, Z. (2021). *Peran orang tua tunggal dalam membentuk kemandirian anak (studi kasus di Dusun Malili Desa Berare Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa)* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

Website:

- Anwar. (2015). *Teori Gestlat*. Diakses dari

- <https://khoerulanwarbk.wordpress.com/2015/07/28/teori-gestalt/>.
- Asih. (2023). *Fenomena Fatherless Kian Menyuburkan Kenakalan Remaja*. Diakses dari <https://www.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-016533920/fenomena-fatherless-kian-menyuburkan-kenakalan-remaja?page=all>
- Azizah. (2024). *Pengertian Anak Menurut Para Ahli dari Berbagai Sudut Pandang*. Diakses dari <https://www.popmama.com/kid/4-5-years-old/nabila-els-nur-azizah/pengertian-anak-menurut-para-ahli-penjelasan-berbagai-sudut-pandang>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Nikah dan Cerai Menurut Provinsi, 2023*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statisticstable/3/VkhwVUszTXJPVmQ2ZFRKamNIZG9RMV2VEdsbVVUMDkjMw==/nikah-dan-cerai-menurut-provinsi.html?year=2023>
- Bandung.go.id. (2020). *Tentang Kota Bandung*. Diakses dari <https://www.bandung.go.id/profile#:~>
- BPS. (2021). *Jumlah Nikah dan Cerai 2021-2023 – BPD Jabar*. Diakses dari [bps.go.id. website: https://jabar.bps.go.id/indicator/108/332/1/jumlah-nikah-dan-cerai.html](https://jabar.bps.go.id/indicator/108/332/1/jumlah-nikah-dan-cerai.html)
- Carmelita. (2022). *Indonesia Termasuk Negara “Fatherless” Apa Penyebabnya?* Diakses dari <https://www.popmama.com/kid/1-3-years-old/winda-carmelita/indonesia-termasuk-negara-fatherless-apa-penyebabnya>
- CNN Indonesia. (2021). *Fatherless, ketika Ayah ‘Tak Hadir’ di Kehidupan Anak*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210331171003-277624531/fatherless-ketika-ayah-tak-hadir-di-kehidupan-anak>.
- DP3AKB. (2023). *Ini 6 Peran Ibu dalam Keluarga*. Diakses dari <https://dp3akb.jabarprov.go.id/ini-6-peran-ibu-dalam-keluarga/#:~:text=Ibu ibaratnya casebagai seorang perawat,dan mengerjakan tugas-tugas lainnya>.
- Handayani. (2022). *Anak Perempuan Selalu Dekat dengan Ayah, ini Alasannya*. Diakses dari <https://www.halodoc.com/artikel/anak-perempuan-selalu-dekat-dengan-ayah-ini-alasannya>
- Kumparan. (2022). *Tipe-tipe Keluarga Menurut Friedman yang Perlu Diketahui*. Diakses dari <https://kumparan.com/berita-hari-ini/tipe-tipe-keluarga-menurut-friedman-yang-perlu-diketahui-1yz67hIt1L2/full>
- Lubis, Z. 2023. *Fenomena Fatherless dan Pentingnya Peran Ayah dalam Pertumbuhan Anak*. Diakses dari <https://nu.or.id/syariah/fenomena-fatherless-dan-pentingnya-peran-ayah>

dalam-pertumbuhan-anak-MO1e5

- Madarina, A. (2022). *Fatherless, Ketidakhadiran Sosok Ayah yang Berdampak pada Anak*. Diakses dari <https://hellosehat.com/parenting/fatherless/>
- Maulid, R. (2022). *Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif Pada Fenomenologi*. Diakses dari <https://dqlab.id/teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif-pada-fenomenologi#:~:text=Penelitian%20fenomenologis%20bertujuan%20untuk%20mengespresikan,intuiting%2C%20analyzing%2C%20dan%20describing.>
- Metro Tempo. (2022). *Prostitusi Online Eksploitasi 5 Anak, Polisi Tangkap Mucikari di Jakarta Selatan*. Diakses dari <https://metro.tempo.co/read/1638158/prostitusi-online-eksploitasi-5-psk-anak-polisi-tangkap-5-mucikari-di-jakarta-selatan>
- Novriyadi. (2023). *Peta Bandung Lengkap dengan Nama Kecamatan*. Diakses dari <https://www.lamudi.co.id/journal/peta-bandung/>
- Sarihusada. (2018). *10 Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Menurut Hurlock*. Diakses dari <https://www.sarihusada.co.id/Nutrisi-Untuk-Bangsa/Tips-si-Kecil/3-6-Tahun/10-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Pola-Asuh-Orang-Tua-Menurut-Hurlock>